

**HUBUNGAN KEBIASAAN MEROKOK TERHADAP KEJADIAN  
*SMOKER'S MELANOSIS* PADA PEGAWAI NAGARI  
YANG MEROKOK DI KECAMATAN LUNANG**



**SKRIPSI**

**Diajukan ke Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Andalas  
Sebagai pemenuhan syarat untuk mendapatkan gelar  
Sarjana Kedokteran Gigi**

**Oleh:**

**MUHAMMAD FAJAR CANDRA SAPUTRA  
No. BP 2211417001**

**Pembimbing 1: Dr. drg. Febrian, MKM  
Pembimbing 2: Dr. drg. Fucey Utamy Syafitri, Sp.Ort**

**FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2026**

# HUBUNGAN KEBIASAAN MEROKOK TERHADAP KEJADIAN *SMOKER'S MELANOSIS* PADA PEGAWAI NAGARI YANG MEROKOK DI KECAMATAN LUNANG

Oleh: Muhammad Fajar Candra Saputra

## ABSTRAK

**Latar belakang:** Kebiasaan merokok merupakan penyebab terjadinya *smoker's melanosis*. Nikotin, tar, dan panas asap rokok dapat memicu terangsangnya sel melanosit dan menghasilkan melanosom dalam jumlah berlebih, sehingga meningkatkan deposisi melanin yang dapat menyebabkan terbentuknya *smoker's melanosis*. **Tujuan:** untuk mengetahui hubungan kebiasaan merokok terhadap kejadian *smoker's melanosis*. **Metode:** Penelitian ini merupakan survei analitik dengan pendekatan *cross-sectional study* terhadap 36 responden yang ditentukan dengan teknik *total sampling*. Alat ukur yang digunakan adalah *gingival pigmentation index*. Analisis data menggunakan uji *chi-square* dengan nilai  $p < 0,05$  sebagai batas kepercayaan. **Hasil:** Perokok dengan durasi merokok 1-10 tahun, intensitas merokok 1-20 batang, dan mengonsumsi rokok putih mayoritas mengalami kejadian *smoker's melanosis* derajat 0-2. Perokok dengan durasi merokok >10 tahun, intensitas merokok >20 batang, dan mengonsumsi rokok kretek mayoritas mengalami kejadian *smoker's melanosis* derajat 3-4. **Kesimpulan:** terdapat hubungan yang signifikan antara durasi merokok ( $p = 0,001$ ), intensitas merokok ( $p = 0,026$ ), dan jenis rokok ( $p = 0,001$ ) terhadap kejadian *smoker's melanosis*.

**Kata kunci:** durasi merokok, intensitas merokok, jenis rokok, kejadian *smoker's melanosis*.



# **THE RELATIONSHIP BETWEEN SMOKING HABITS AND THE OCCURRENCE OF SMOKER'S MELANOSIS AMONG SMOKING NAGARI EMPLOYEES IN LUNANG DISTRICT**

By: Muhammad Fajar Candra Saputra

## **ABSTRACT**

**Background:** Smoking habits are a contributing factor to the development of smoker's melanosis. Nicotine, tar, and the heat from cigarette smoke can stimulate melanocyte cells to produce excessive melanosomes, leading to increased melanin deposition and the formation of smoker's melanosis. **Objective:** To determine the relationship between smoking habits and the occurrence of smoker's melanosis. **Methods:** This study was an analytical survey with a cross-sectional design involving 36 respondents selected using total sampling. The measurement tool used was the Gingival Pigmentation Index. Data analysis was performed using the chi-square test, with a p-value of  $< 0.05$  considered statistically significant. **Results:** Smokers with a smoking duration of 1–10 years, a smoking intensity of 1–20 cigarettes per day, and those who consumed white cigarettes predominantly experienced smoker's melanosis of grades 0–2. In contrast, smokers with a smoking duration of more than 10 years, a smoking intensity of more than 20 cigarettes per day, and those who consumed clove cigarettes predominantly experienced smoker's melanosis of grades 3–4. **Conclusion:** There is a significant relationship between smoking duration ( $p = 0.001$ ), smoking intensity ( $p = 0.026$ ), and type of cigarette ( $p = 0.001$ ) with the occurrence of smoker's melanosis.

**Keywords:** smoking duration, smoking intensity, type of cigarette, occurrence of smoker's melanosis.

